

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan saat ini mempunyai pengaruh sangat penting untuk perkembangan siswa dan membentuk siswa yang berkualitas. Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Pasal 1 tahun 2003 adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.” Adanya pendidikan pemerintah sangat berharap agar nilai-nilai tersebut dapat terwujud. Salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan nilai-nilai tersebut yaitu melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn sangatlah penting untuk siswa khususnya jenjang Sekolah Dasar (SD). PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

PKn dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik. Sebenarnya nilai-nilai dalam PKn sudah ada dalam diri siswa sebelum masuk SD, yaitu melalui pendidikan yang diberikan oleh orang tua saat di rumah.

Nilai-nilai tersebut akan hilang jika siswa sudah bisa bergaul dengan lingkungan di masyarakat maupun sekolah. Siswa mulai dari rumah sudah membiasakan dirinya menerapkan kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik. Siswa diharapkan mempunyai penguasaan materi yang baik dalam mata pelajaran PKn agar nilai-nilai dalam pembentukan karakter siswa tidak hilang. Siswa sebelum pembelajaran dimulai sudah menganggap bahwa PKn adalah mata pelajaran yang membosankan dan menjenuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul dalam proses pembelajaran guru dalam menggunakan model atau media pembelajaran masih sederhana. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan perangkat pembelajaran secara maksimal. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa hanya sebagai pendengar saja. Tidak hanya itu, motivasi siswa dalam berinteraksi secara komunikatif dengan teman masih kurang. Perilaku komunikatif siswa yang ditunjukkan juga masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa masalah yang peneliti lihat seperti: siswa yang sedang berkomunikasi dengan temannya masih menggunakan bahasa yang kurang baik, siswa tidak berani mengkomunikasikan masalahnya kepada guru tetapi lebih memilih asyik berbicara sendiri dengan teman, siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi seperti mengajukan pendapatnya di depan guru dan temannya. Siswa masih pasif saat diperintah untuk menanggapi pendapat yang diutarakan oleh temannya pada saat diskusi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV bahwa rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat dilihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM, dari 21 siswa yang mencapai KKM hanya 8 siswa dengan presentase 38% dan yang tidak mencapai KKM ada 13 siswa dengan presentase 62%. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan dari beberapa faktor antara lain, kondisi siswa yang kurang kondusif selama proses pembelajaran. Sebagian besar siswa masih berperan sebagai pendengar saja sehingga siswa menjadi tidak bersemangat atau pasif dalam mengikuti pembelajaran, karena pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang dikuasai dan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Perilaku komunikatif yang dimiliki oleh siswa juga masih rendah sehingga siswa kurang optimal dalam melakukan interaksi dengan teman maupun guru. Menurut Listiarti (2012:7) mengatakan bahwa karakter komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Sebenarnya pada pembelajaran PKn, perilaku komunikatif dapat tumbuh dengan adanya interaksi secara komunikatif antar siswa. Sekarang ini belum terjadi komunikatif yang maksimal antar siswa maupun guru.

Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru kelas IV bahwa perilaku komunikatif siswa masih dikatakan rendah. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang dibuktikan dari prestasi belajar dan kurangnya komunikatif antar teman maupun guru, siswa hanya

menerima informasi yang diberikan oleh guru. Komunikasi yang rendah mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Peneliti bersama guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran guna untuk mengatasi permasalahan yang ada. Guru dapat menggunakan model pembelajaran dan membuat pembelajaran yang kreatif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Peraihan Konsep. Menurut Mujtahidin (2017:105) model peraihan konsep merupakan suatu model pembelajaran yang bersifat induktif untuk membantu siswa dalam memperoleh pemahaman terhadap konsep yang dipelajari melalui pengujian hipotesis. Penerapan model pembelajaran Peraihan Konsep dalam pembelajaran menekankan pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang lebih mengutamakan komunikasi yang baik antar siswa. Model pembelajaran Peraihan Konsep ini siswa akan dilatih untuk melakukan penalaran serta menemukan konsep-konsep baru yang dipelajari melalui hipotesis, contoh, dan non contoh.

Selain penggunaan model pembelajaran dibantu juga menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan dalam penanaman dan pemahaman konsep siswa. Media menurut Djamarah (2010: 121) adalah wahana untuk menyalurkan informasi belajar atau penyaluran pesan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tentu akan memudahkan siswa memahami materi yang akan diajarkan. Media yang akan digunakan akan dikemas dalam bentuk foto atau gambar. Media foto dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa secara terus menerus sehingga dapat

menimbulkan motivasi belajar sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan dan lebih menarik.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Perilaku Komunikatif dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Globalisasi dengan Menggunakan Model Peraihan Konsep Berbantu Media Foto di Kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul.” Inovasi pada penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan perilaku komunikatif dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana model Peraihan Konsep berbantu media foto dapat meningkatkan perilaku komunikatif siswa materi globalisasi kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul?
2. Bagaimana model Peraihan Konsep berbantu media foto dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi globalisasi kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model Peraihan Konsep berbantu media foto dapat meningkatkan perilaku komunikatif antar siswa materi globalisasi kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul.

1. Untuk mengetahui penerapan model Peraihan Konsep berbantu media foto dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi globalisasi kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengembangan dalam dunia pendidikan tentang penerapan model model Peraihan Konsep berbantu media foto. Penelitian ini juga diharapkan untuk pengembangan keilmuan dibidang pembelajaran PKn.

##### 2. Maanfaat Praktis

- a. Bagi siswa, peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku komunikatif antar siswa sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, peneliti ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

- d. Bagi peneliti, peneliti mendapat pengalaman langsung tentang cara meningkatkan perilaku komunikatif dan prestasi belajar siswa materi globalisasi menggunakan model Peraihan Konsep berbantu media foto pada siswa kelas IV sekolah dasar.

